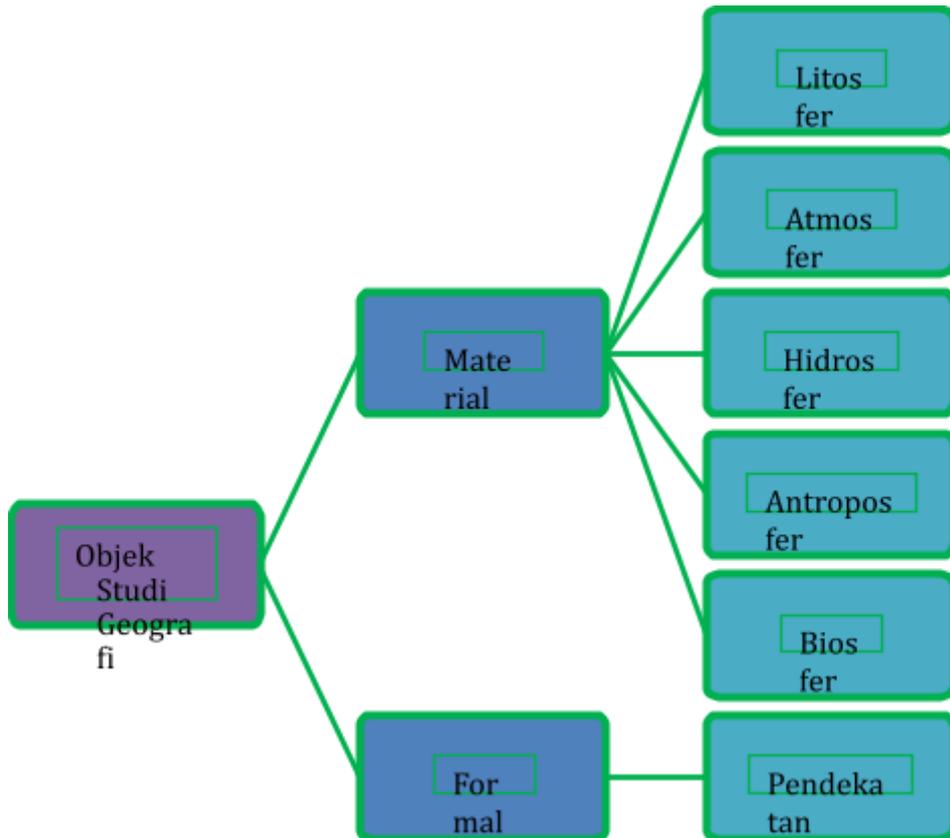


A. OBJEK STUDI GEOGRAFI



Setiap disiplin ilmu memiliki objek yang menjadi bidang kajiannya. Geografi sebagai disiplin ilmu tidak lepas dari objek kajian yang berbeda dengan disiplin ilmu yang lain. Objek geografi dapat dibedakan menjadi dua yaitu objek formal dan objek material. Objek material geografi yang mengkaji tentang fenomena geosfer yang cakupannya sangat luas seringkali juga dikaji oleh disiplin ilmu yang lain. Perbedaan yang sangat khas dari disiplin ilmu geografi dengan disiplin ilmu yang lain adalah objek formalnya.

1. Objek Material Geografi

Objek material geografi merupakan sasaran kajian dalam studi geografi. Objek studinya adalah fenomena-fenomena geosfer. Cakupan geosfer memang sangat luas sekali, meliputi fenomena alam dan fenomena sosial yang berada di bumi. Contoh objek material geografi Antara lain adalah iklim, jenis tanah, penggunaan lahan, kualitas air, distribusi hewan dan tumbuhan, migrasi penduduk, mobilitas penduduk, serta struktur keruangan desa dan kota. Fenomena geosfer dapat dikelompokkan menjadi :



(Lapisan Hewan dan Tumbuh-Tumbuhan)

Merupakan gabungan ekosistem di planet bumi yang mencakup seluruh makhluk hidup yang berinteraksi dengan lingkungan sebagai satu kesatuan. Dalam objek studi geografi, kajian ini lebih menekankan pada lapisan

tumbuhan dan hewan (flora dan fauna),

karena manusia dikaji sendiri dalam kajian antro

Gambar 4. Hutan (Lapisan Biosfer)

e. Antroposfer (Lapisan Manusia)

Antroposfer yaitu lapisan kehidupan manusia yang menekankan pada kajian manusia dan segala aktifitasnya di permukaan bumi dengan segala akal budinya dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya.



Merupakan faktor yang sangat penting sebagai makhluk yang memiliki akal pikiran, mereka bisa membentuk, dan mengubah

lingkungan, seperti mengubah kawasan pertanian menjadi kawasan permukiman, kawasan hutan menjadi kawasan pertanian.

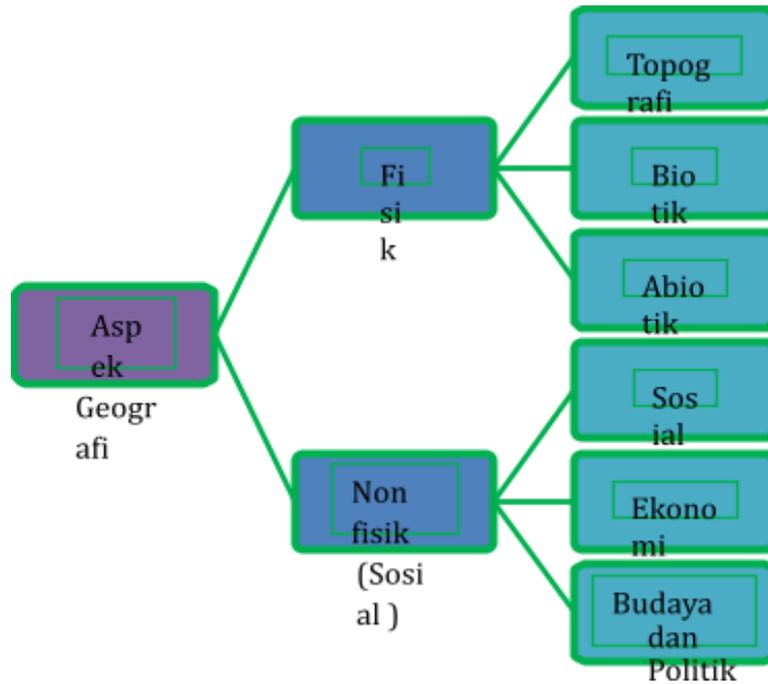
Gambar 5. Kegiatan Ekonomi Warga (Fenomena Antroposfer)

2. Objek formal geografi

Selain kita membahas tentang bahan kajian geografi (objek material), tentu kita memerlukan cara untuk mempelajari atau memecahkan masalahnya. Analisis pendekatan keruangan contohnya pada saat musim hujan, sering terjadi banjir. Bencana tersebut sering terjadi di wilayah Jakarta. Pertanyaan yang muncul dapat dirumuskan menggunakan 5W+1H, yaitu:

- What* (apa), untuk mengetahui jenis fenomena alam yang terjadi.
- When* (kapan), untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena alam.
- Where* (di mana), untuk mengetahui tempat fenomena alam berlangsung.
- Why* (mengapa), untuk mengetahui penyebab terjadinya fenomena alam.
- Who* (siapa), untuk mengetahui subjek atau pelaku yang menyebabkan terjadinya fenomena alam.
- How* (bagaimana), untuk mengetahui proses terjadinya fenomena alam.

B. ASPEK-ASPEK GEOGRAFI



Geografi merupakan ilmu pengetahuan dengan objek utamanya bumi dan beserta isinya, meliputi didalamnya yaitu semua peristiwa atau fenomena berupa adanya interaksi unsur fisik dan maupun sosial. Begitu juga dengan aspek-aspek geografi, dapat dibedakan menjadi dua yaitu aspek fisik dan aspek nonfisik.

1. Aspek fisik

Mengkaji unsur-unsur geosfer yang bersifat fisik antara lain meliputi aspek topologi, aspek biotik dan nonbiotik. Aspek fisik merupakan seluruh kenampakan fisik yang ada di permukaan bumi. Aspek fisik dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Aspek Topologi

Pembahasan aspek topologi yaitu membahas unsur letak, batas, luas dan bentuk muka bumi (morfologi) dari suatu wilayah/daerah.

- 1) Letak geografis
- 2) Batas wilayah
- 3) Luas

Gambar 6. Aspek fisik berupa pegunungan

4) Bentuk Muka Bumi

b. Aspek Biotik

Aspek biotik merupakan aspek geografi yang mengkaji karakter fisik manusia, hewan dan tumbuhan.

c. Aspek non biotik

Aspek non biotik merupakan aspek geografi yang membahas tanah, air dan iklim. Contohnya : air laut, air sungai.

2. Aspek Nonfisik (Sosial)



geografi mengkaji

dan segala

aspek budaya,

politik.

meliputi unsur

tradisi, adat-istiadat,

komunitas, kelompok

masyarakat, dan

lembaga-lembaga sosial.

b) Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi yaitu aspek yang membahas tentang pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, industri, perdagangan, transportasi, dan pasar.

c) Aspek Budaya

Aspek Budaya yaitu aspek yang membahas tentang pendidikan, agama, bahasa, dan kesenian.

d) Aspek Politik

Aspek Politik yaitu aspek yang membahas pemerintahan dan kepartaian.

Gambar 7. Tradisi Sekaten di Yogyakarta